

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan bahan pakan komersial T₀ dapat meningkatkan pertambahan bobot badan harian ternak babi jantan lokal timor sebesar $0,28 \pm 0,04$ kg/e/h, konsumsi pakan T₀ sebesar $2,43 \pm 0,01$ Kg.Bk/e/h dan konversi pakan ternak babi jantan lokal timor sebesar $8,72 \pm 1,24$ Kg.Bk/e/h.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan PBBH, Konsumsi pakan dan Konversi pakan ternak babi jantan lokal timor sebaiknya menggunakan ransum pakan komersial 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1994. Ilmu makanan ternak umum. Gramedia pustaka utama. Jakarta.
- Ardana, I.B. dan, D.K.H. Putra. (2008). Ternak babi (manajemen reproduksi, produksi. Dan penyakit). Udayana *University press*.
- Aritonang, D. 1997. Babi: perencanaan dan pengelolaan usaha. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Anonim, 2009. Pemberian Probiotik Starbio Dalam Ransum.
- Akhadiarto, S. 2017. Kajian Pembuatan Pakan Lokal Dibanding Pakan Pabrik Terhadap Performan Ternak Babi Kampung Di Gorontalo. M.P.I. 11:41-50.
- Azra, S. R. M. 2012. Makalah Penelitian Jagung. [http://rheskyemhordiank.blogspot.com/2012/04/makalah biologi penelitian jagung. Html](http://rheskyemhordiank.blogspot.com/2012/04/makalah%20biologi%20penelitian%20jagung.html).
- Basuki, P., 2002. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Lecture Notes. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Boniran, S. 1999. Quality Control untuk bahan baku dan produk akhir pakan ternak. Kumpulan makalah *Feed Quality Management Workshop, American SoybeanAsosiation* dan Balai penelitian Ternak.
- Budiasa, M.K., Ardana, I.B.K., dan Prasetyo, H. 2013. Studi penampilan (*Litter Size*) jumlah saph, kematian) induk babi pada peternakan Himalaya, kupang. *Indonesia medicus veterinus*: 2(3) 261-268.
- Crapton, E. W and L.E. Harris. 1969. *Applied Animal Nutritions*. W.H. Freeman and Company. San Francisco. 19; 105; 323.
- Cunha, T. J. 1979. *Swine Feeding and Nutrition*. Academic Press. New York.
- Djulardi, A., Muis, H. dan Latif, S. A. 2006. Nutrisi Aneka dan Satwa Harapan. Universitas Andalas, Padang.
- Gea, M. 2009. Penampilan ternak babi lokal periode *grower* dengan penambahan biotetes “SOZOFM-4” dalam ransum. Bogor (Indonesia); Institute Pertanian Bogor.
- Hartatik T, Soewandi BDP, VolkandariSD, Tabun AC, dan sumadi. 2014. Identification genetic of lokal pigs, Landrace and ducor based on qualitative analysis. In; SUSTAIN. Yogyakarta (Indonesia) Gadjah Mada University. P.1-6.
- Huda, K., W. P. Lokapirnasari, 2019. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(2): 154-160. DOI: 10.31186/jspi.id.14,2,15-160.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, dan A. D. Tilman. 1997. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. <https://www.sreeyasewu.com>.
- Jannah AW. 2020. Pengaruh Penggunaan Pakan Terhadap Nilai Konversi. Makasar; Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Kim W., Van Heugten, E., Ji, F., Lee C. H. and Mateo R.D.2010. fermented soybean meal as a vegetable protein source for nursery pigs: I. Effectson growth performance of nursery pigs. *J Anim Sci*. 88:214-224.

- Lewis, A. J. Dan L. L. Southern. 2001. Swine Nutrition. Secon Edition. CRC Press. Boca Raton London New York.
- Lubis, D. A., 1963. Ilmu makanan ternak. Cetakan kedua yayasan Pembangunan, Jakarta.
- Lubis, S., R. Rachmat, Sudaryono, S. Nungraha. 2002. Pengawetan Dedak Dengan Metode inkubasi. Balitpa Sukamandi, Kerawang.
- Ly, J., Sjoefjan O., Djunaidi I.H., Suyadi. 2017. Effect of Suplementing *Saccharomyces cerevisiae* into Low Quality Lokal-Based Feeds on Performance and Nutrient Digestibility of Late Starter Local Pigs. Journal of Agricultural Science and Technology 7 (2017) 346-350. doi: 10.17265/2161-6256/2017.05.006.
- Mardikanto T, 2002, *Redefinisi dan Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Pasca Sarjana UNS. Surakarta.*
- McDonald, P., R.A. Edward, and J.F.O. Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. 6th Ed. Longman Scientific & Technical. John Willey dan Sons.Inc, New York.
- Muchtadi, T.R dan Sugiyono. 2013. Prinsip Proses dan Teknologi Pangan. Alfabeta: Bandung.
- NRC.1997. Nutrien Requiraments of poultry. Nutrient Requirements of Domestik Animal, Tenth Revised Edition. National Academy Press. Washington DC.
- NRC.1998. Nutient Requirements of Poultry. Nutrient Requirements of Domestik Annal, Tenth Revised Edition. National Academy Press. Washington DC.
- Nugroho.E and I Whendrato.1990. Raising Pigs. Eka Offset: semarang. Pp.51-52.
- Prasetya, H. 2012. Beternak Babi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal: 27-139.
- Purnamasari, Elly. Bambang I. G. and Andi, N.A. 2006. Potensi dan pemanfaatan bahan baku produk tepung ikan. EPP. Vol 3 No. 2:1-7
- Purwadaria, T. 1998. Stratrgi peningkatan kualitas pakan ternak monogastrik dalam inovasi teknologi pertanian: seperempat abad penelitian dan pengembangan pertania, volume 2. Dapartemen pertanian, badan penelitian dan pengembangan pertanian. Jakarta.
- Purnomoadi, A. 2003. Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putrawan, I. D. G. A., dan T. H. Soerawidjaja. 2007. Stabilisasi Dedak Padi Melalui Pemasakan Ekstrusif. Jurnal Teknik Kimia Indonesia.
- Pond, W. G; D. C.Church; K. R. Pond; P. A. Schoknecht. 2005. Basic Animal Nutrition and Feeding. Fifth Edition. John Wiley and Sons.Inc. New York.
- Sihombing, D. T. H.1997. Ilmu Ternak Babi. Gajah Mada University Press.
- Rasyaf, M. 2003. Beternak Babi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 2011. Paduan Beternak Babi. Edisi ke-15. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2002. Bahan Makanan Babi di Indonesia. Cetakan IX. Kanisius, Jakarta.
- Rumerung, S. N.2015. Efek penggunaan konsentrat pabrikan dan buatan sendiri dalam ransum babi starter terhadap efisiensi penggunaan ransum. Jurnal Zootek Vol. 35 (2):295-301.

- Sihombing, D.T.H. 2006. *Ilmu ternak babi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sihombing, D.T.H. 1997. *Ilmu Ternak Babi*. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sinaga S. 2000. Pengaruh Pemberian Ransum Yang Mengandung Aditif Pada Babi Pertumbuhan. Bandung: Fapet, Unpat.
- Siagain, P. H., S. Natasasmita., P. Silalahi. 2005. Pengaruh Substitusi Jagung dengan Corn Gluten Feed (CGF) Dalam Ransum Terhadap Kualitas Karkas Babi dan Analisis Ekonomi. *Jurnal peternakan*. 28(3):100-108.
- Siagain PH. 2014. Pig production in Indonesia. *Animal Genetic Resources Knowledge Bank in Taiwan* [Internet]. [cited 24 november 2014]. Available from: <http://www.agrin.tlri.gov.tw/English/2014Swine/p175-186.pdf>
- Sinaga, S. 2008. Manajemen ternak babi. Diklat. Fakultas peternakan Universitas Padjajaran. Bandung
- Sinaga, S. 2002. performans produksi babi akibat tingkat pemberian manure ayam petelur dan asam amino L-Lisin sebaga bahan pakan alternatif. Thesis. Unpad. Bandung
- Sinaga, S., dan Martini, S. 2010. Pemberian Berbagai Dosis Curcuminoid Pada Ransum Babi Periode Starter Efisiensi Ransum. *Jurnal Ilmu Ternak*, 10(2), 95-101.
- Soenjaya, H. 2012. *Dasar fisiologi ternak*. IPB Press. Bogor
- Soewandi, BDP, Sumandi, Hartatik T. 2013. Estimasi *output* babi dikabupaten Tabanan, provinsi bali. *Bulpeternak*. 37:165172.
- Steel, R. G. D. and Torrie J. H. 1995. *Principles and procedures of statistics*.
- Sumiati. 2006. Rasio Molar Asam Fitat: Zn Untuk menentukan suplementasi Zn dan Enzym Phytase dalam ransum berkadar asam fitat tinggi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suminar, D.R. 2011. Departement Ilmu nutrisi dan teknologi pakan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suarni. 2001. Tepung Komposit Sorgum, Jagung, dan Bers untuk Pembuatan Kue Basah (cake). *Risalah Penelitian Jagung dan Serealia Lain. Penelitian Tanaman Jagung. Dan Serealia, Maros*. Vol 6.
- Supratman, H., H. Setiyatwan, D. C. Budinuryanto, A. Fitriani, dan D. Ramdani. 2016. “pengaruh imbalanced hijauan dan konsentrat pakan komplit terhadap konsumsi, penambahan bobot badan dan konversi pakan domba.” *jurnal ilmu ternak* 16. No. 1;31-35.
- Sutardi, 1997. peluang dan tantangan pengembangan ilmu-ilmu nutrisi ternak. Pidato orasi ilmiah guru besar. Fapet. IPB. Wnarti, E. dan N. R. Bariroh. 15 Desember 1998. Lokal pengkajian teknolo gipertanian samarinda.
- Tilman, A, D., H. Haetadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro kusuma, S. Lebdosoekodjo. 1998. *Ilmu makanan ternak dasar*. Cetakan ketiga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Triawan, A., D. Sudrajat. 2013. Performa Babi Yang Diberi Ransum Mengandung neraca kation anion ransum yang berbeda. *J. Pertanian*. 4(2): 73-81.
- Wahju. 2004. *Ilmu Nutrisi Ternak* .Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

- Witkowska, A., Hickey, D.K., Gomez, M.A., Wilkinson, M, 2004, Evaluation of Antimicrobial Activities of Commercial Herb and Spice Extracts Against Selected Food-Borne Bacteria, *Journal of Food Research*, Vol 2(4).
- Wea, R. 2004. Potensi pengembangan ternak babi di Nusa Tenggara Timur. JURNAL PARTNER
- Wheindrata, HS. 2013. Cara mudah untung besar dari beternak babi. Andi Publisher. Yogyakarta. Hal 2, 8, 11, 73, 74, 127-129-134.